

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sumber belajar memiliki peranan penting dalam hubungannya dengan penyusunan bahan ajar. Dari sumber belajarlah, kita dapat memperoleh berbagai macam kebutuhan bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan adalah buku teks. Keberadaan buku teks sangat menunjang fungsi pendidikan nasional. Oleh karena itu, buku teks harus dapat menyajikan bahan pelajaran yang bermakna yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Kesesuaian buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan gaya belajar siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kisaran dapat dikatakan tidak sesuai. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket/kuisisioner yang telah disebarakan ke siswa kelas VII-5 yang berjumlah 40 orang, sebanyak 85% siswa memiliki gaya belajar visual, 12,5% siswa memiliki gaya belajar auditorial, dan 2,5% siswa memiliki gaya belajar kinestetik. Sedangkan di dalam buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus mengkombinasikan ketiga gaya belajar tersebut agar tercapai pembelajaran yang optimal. Seperti yang

tertera dalam tabel, kesesuaian buku teks dengan gaya belajar menunjukkan hasil masing-masing 33,3% memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Buku teks bahasa Indonesia ini memiliki 8 bab, masing-masing bab memiliki 2 subtema, dan masing-masing subtema memiliki 3 kegiatan, selanjutnya dari setiap kegiatan memiliki 3 tugas yang harus dilakukan oleh setiap siswa. Dari setiap kegiatan-kegiatan tersebutlah dapat diketahui gaya belajar yang terdapat di dalam buku teks Bahasa Indonesia. Dari data yang diperoleh ada 45 kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa. Sebanyak 15 kegiatan menggunakan gaya belajar visual, 15 kegiatan menggunakan gaya belajar auditorial, dan 15 kegiatan sisanya menggunakan gaya belajar kinestetik, yang semuanya harus dikombinasikan.

Selanjutnya, sebanyak 24 teks dari buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang dapat diadopsi sebagai bahan ajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kisaran. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa di dalam buku teks bahasa Indonesia terdapat 36 teks. Teks yang sesuai dengan gaya belajar visual sebanyak 24 teks, selanjutnya teks yang sesuai dengan gaya belajar auditorial sebanyak 10 teks, dan teks yang sesuai dengan gaya belajar kinestetik sebanyak 2 teks. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kisaran rata-rata memiliki gaya belajar visual. Jadi teks yang dapat diadopsi sebagai bahan ajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa sebanyak 24 teks.

Gaya belajar dan teks saling berkaitan. Sebab, gaya belajar adalah gaya berpikir yang mengkombinasikan dari bagaimana menyerap dan mengolah

informasi. Sedangkan, teks memiliki struktur berpikir yang lengkap dan berbeda-beda. Jadi, setiap gaya belajar memiliki jenis teks yang berbeda.

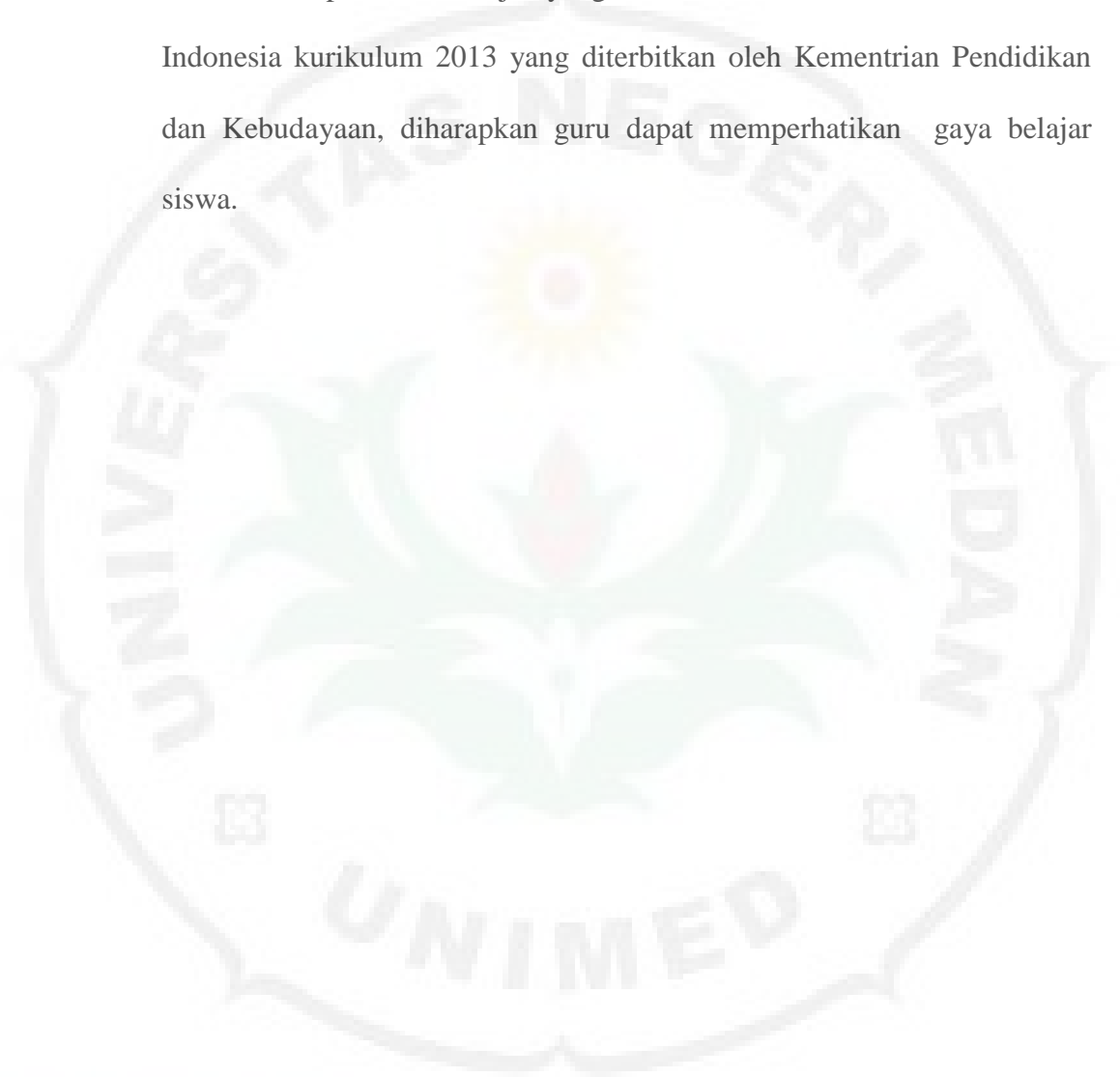
Seperti pada gaya belajar visual, teks yang sesuai adalah teks yang dilengkapi dengan ilustrasi, seperti gambar, foto, grafik, peta dan sebagainya; teks juga bersifat holistik; teks dilengkapi dengan pertanyaan yang membutuhkan jawaban singkat; dan teks yang mengajak siswa untuk mendemonstrasikan hasil kerja. Sedangkan gaya belajar auditorial, teks yang sesuai adalah teks yang dilengkapi dengan kegiatan-kegiatan diskusi; teks yang mengajak siswa untuk menjelaskan secara lisan hasil kerjanya (Pidato); terdapat instruksi untuk membacakan teks dengan keras; dan mengajak untuk membandingkan apa yang ada di teks dengan diri sendiri. Selanjutnya, gaya belajar kinestetik juga memiliki jenis teks yang berbeda. Teks yang sesuai adalah teks yang dilengkapi dengan kegiatan-kegiatan praktik; teks berhubungan dengan pengalaman yang pernah dialami siswa; teks dilengkapi dengan kata-kata yang mengandung aksi; dan teks mengajak observasi lapangan secara langsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan tersebut, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. agar buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tidak mengkombinasikan semua gaya belajar. Sebab, tidak semua siswa mampu mengikuti atau memahami pembelajaran yang terdapat pada buku teks tersebut;

2. untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, melalui buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diharapkan guru dapat memperhatikan gaya belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY